

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi naratif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengalaman seseorang dan dijadikan narasi dalam penulisannya. Menurut Darmanita dan Yusri penelitian naratif adalah laporan bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci. Dalam desain penelitian naratif, peneliti menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita pengalaman individu.² Peneliti akan menuliskan tentang upaya yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan kecerdasan spiritual di SMP Islam Ulul Albab.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMP Islam Ulul Albab*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 2

² ST Zakiyah Darmanita dan Yusri, “Pengoperasian Penelitian naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Interpretasi dan Pelaporan Temuan”, *As-Shaff* Vol 1 No 1, 2020.

Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk", peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data yang mendalam dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, sehingga keterlibatan peneliti di lapangan menjadi penting untuk mengamati situasi secara langsung, berinteraksi dengan subjek penelitian, serta memahami konteks sosial dan budaya sekolah secara utuh.

Kehadiran peneliti di SMP Islam Ulul Albab dilakukan dalam waktu tertentu yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah dan pelaksanaan pembelajaran PAI. Selama proses penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan tetap menjaga etika penelitian dan membangun hubungan yang baik dengan seluruh informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh bersifat valid dan mencerminkan realitas di lapangan secara objektif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di lembaga pendidikan SMP Islam Ulul Albab yang terletak di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, tepatnya di Jalan Sungai Brantas No. 25. Karena lokasi tersebut berkaitan dengan topik penelitian yaitu terdapat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga adanya upaya peningkatan kecerdasan spiritual oleh guru PAI.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ulul Albab Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

E. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:³

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 91

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.⁴ Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.⁵ Model wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan berfokus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas di SMP Islam Ulul Albab Nganjuk.

⁴ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 267

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 213.

Data dan Indikator Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode	Sumber data
1	Pengembangan Kecerdasan Spiritual melalui Keteladanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap guru dalam mengajar • Perilaku guru di lingkungan sekolah • Tutur kata guru di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mata Pelajaran PAI • Kepala Sekolah • siswa
2	Pengembangan Kecerdasan Spiritual melalui kegiatan sholat berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal sholat Berjamaah • Konsep kegiatan sholat berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mata pelajaran PAI • Kepala Sekolah • siswa
3	Faktor pendukung dan penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Fasilitas • Siswa • Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mata pelajaran PAI • Kepala Sekolah • siswa

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat dinterpretasikan dan lebih difahami lebih baik. Moleong menyatakan analisis data dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.⁶

⁶ *Ibid*, h. 177

Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah peroses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Sugiono menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁷

Langkah-langkah yang ditempuh dalam reduksi data ini adalah:

- a) pemberian nomor secara berurutan disesuaikan dengan urutan waktu pengumpulan terhadap semua catatan lapangan memo, wawancara, hasil diskusi, dokumen-dokumen yang telah diperoleh dari lapangan,
- b) membaca data-data secara keseluruhan dan seluruh dokumen beberapa kali,
- c) mengelompokkan data dalam satu format kategori data, dan
- d) menyeleksi dan memilih data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk menjamin kualitas dan kebenaran hasil penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, cetakan kedua*, (Bandung: Alfabeta, 2006) h . 338.

Moleong triangulasi dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁸

- a) Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam.
- b) Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c) Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun agar dapat ditarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkap secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca, sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam kancalah penelitian dan apa yang dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya. Penyajian data juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Penyajian data yang dilakukan bukan bentuk akhir, tetapi masih cenderung pada proses yang memuat tiga macam berikut ini secara umum yaitu: a) mencerminkan suatu kegiatan untuk memudahkan

⁸ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

proses kerja, b) dapat dilakukan secara berulang- ulang guna membangun pola yang lebih tepat sesuai berdasarkan data lapangan, dan c) berpegang pada suatu fungsi yang mengarah pada pernyataan penelitian.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari proses pencarian data dan pengolahan data yang berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung sehingga dapat diketahui makna dari penelitian.⁹ Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi menemukan makna data yang telah disajikan menggunakan beberapa cara seperti perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan menghubungkan satu sama lain. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah data, tulisan, dokumen dan tingkah laku kerja pada subjek yang terkait dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMP Islam Ulul Albab Ngronggot – Nganjuk.

⁹ *Ibid.*, h. 338.